Subtema 2:

Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran 1

Sebelumnya kamu sudah banyak belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. Sekarang kamu akan belajar tentang menjalin kebersamaan dalam keberagaman agama.

Ayo Membaca

Suku, budaya, dan agama yang berbeda tidak menghalangi Udin, Siti, Dayu, Beni, Lani, dan Edo menjalani kebersamaan. Mereka berbagi cerita tentang budaya masing-masing dan saling belajar. Hari-hari mereka penuh keceriaan dalam kebersamaan. Hari ini mereka berkumpul bersama untuk bekerja sama.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Bekerja Sama dalam Keberagaman

Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lani dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan.

Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk shalat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin Shalat. Meskipun Edo beragama Katolik, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Beni yang beragama Kristen, Dayu yang beragama Hindu, dan Lani yang beragama Buddha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain.

Tiba saatnya keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan. Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat. Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama.

Bacalah setiap paragraf dan tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya pada diagram yang telah disediakan.

Bacalah paragraf pertama dan isi diagram berikutnya!

Paragraf 1

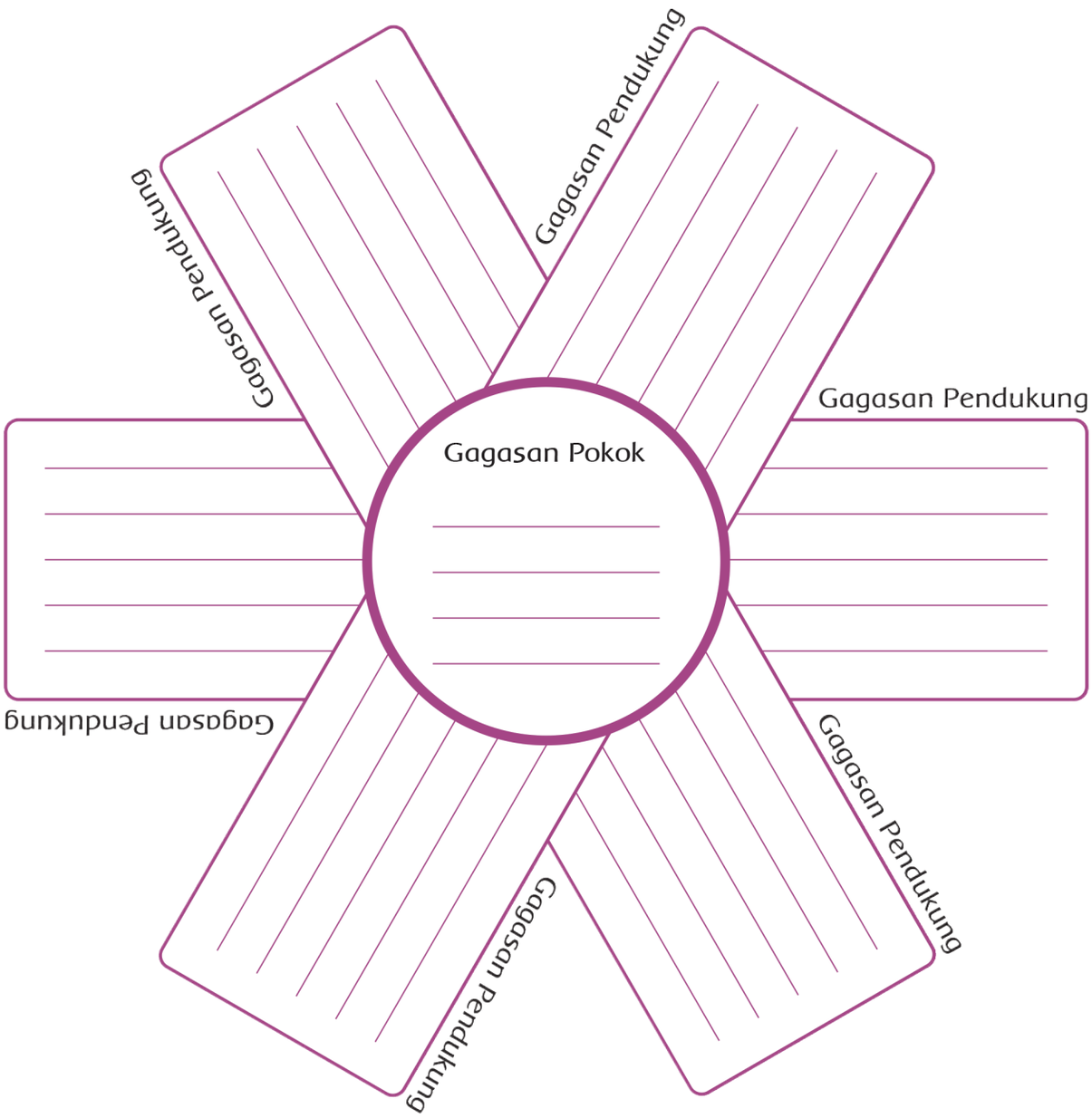

Diskusikan dengan temanmu diagram yang kamu hasilkan. Perhatikan perbaikan yang diberikan oleh guru agar kamu bisa lebih baik lagi dalam memahami bacaan.

Bacalah paragraf ke dua dan isi diagram berikutnya!

Paragraf 2

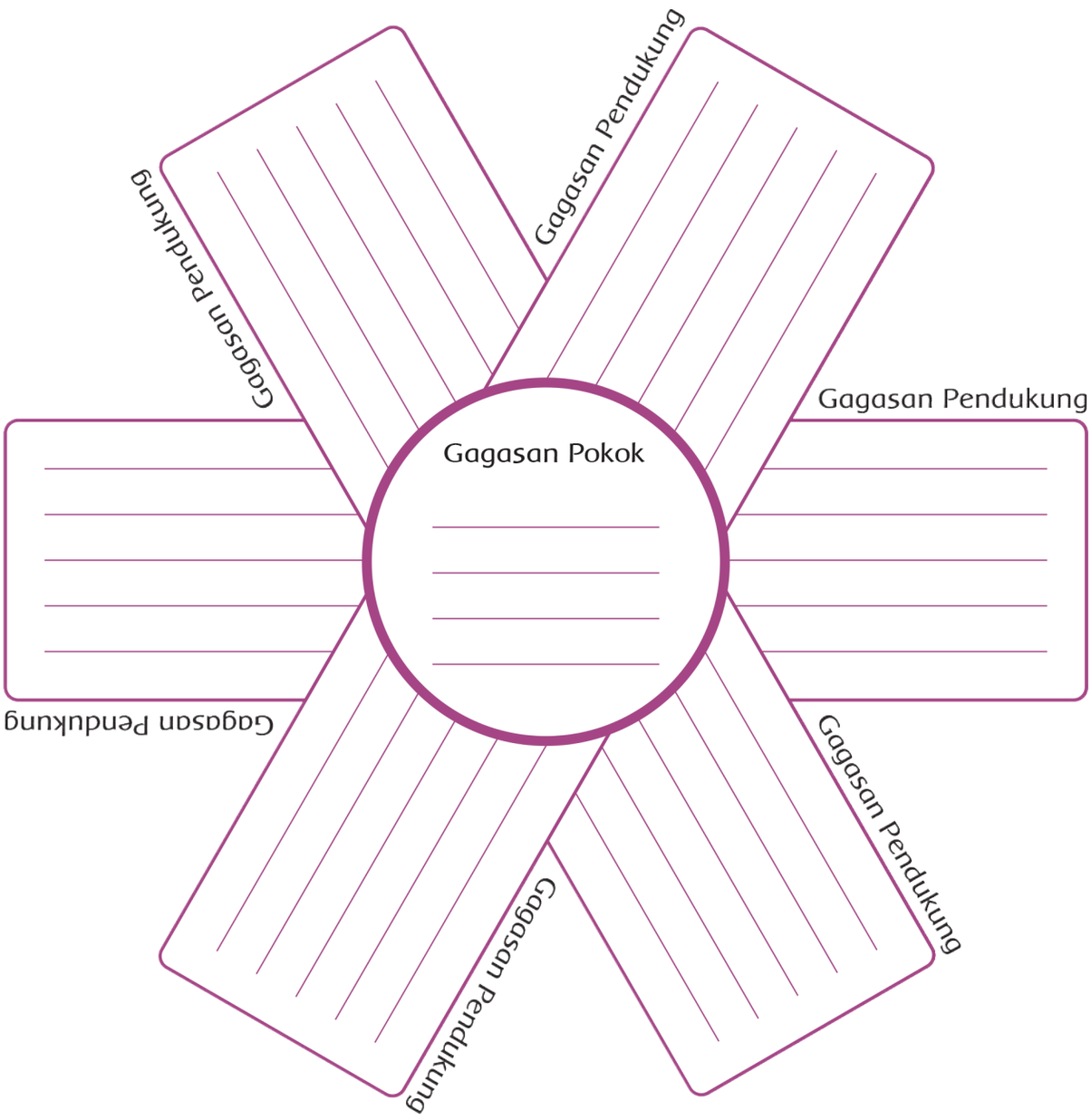

Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman di sebelahmu. Apakah ada yang berbeda? Diskusikanlah!

Sekarang kamu harus membaca paragraf ketiga. Isilah diagram berikut dan sampaikan hasilnya kepada gurumu!

Paragraf 3

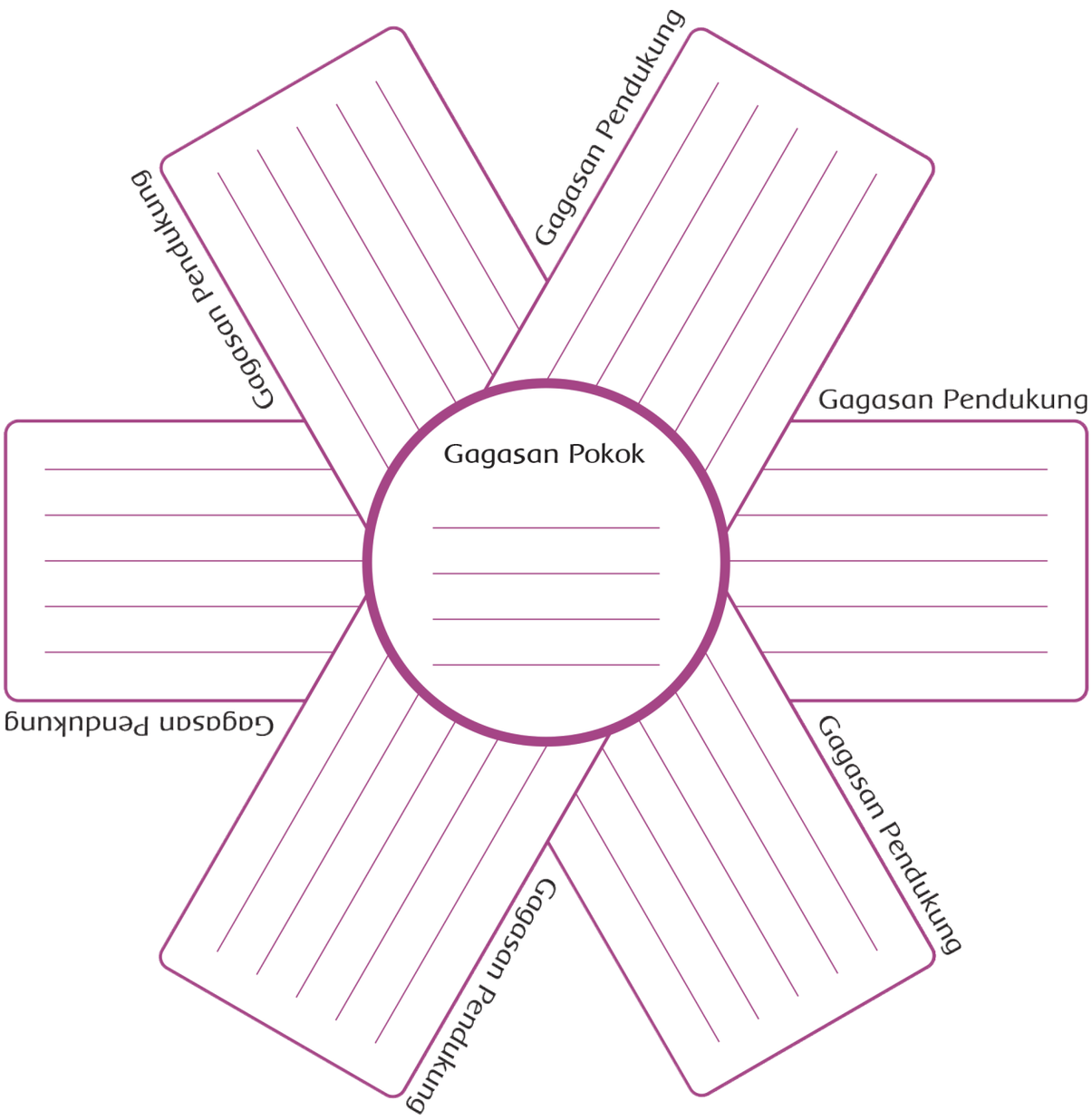

Setelah melakukan percobaan tentang perambatan bunyi, Edo dan sahabatnya juga belajar bersama tentang sumber bunyi. Mereka membaca buku yang **menyatakan bahwa telinga bisa mengetahui sumber bunyi.**

Ayo Mencoba

Ayo, kita membuktikannya dengan melakukan percobaan.

Di Manakah Bunyi?

Tujuan: Mengidentifikasi sumber dan tempat bunyi berasal.

Alat dan Bahan:

Alat musik tradisional setempat (misalnya angklung)

Langkah Kerja:

1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk memainkan alat musik tradisional (misalnya angklung) di sekitarmu.
2. Tunjuklah tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?

Buatlah laporan dari salah satu percobaan yang kamu lakukan!

Laporan Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

Indra Pendengar (Telinga)

Kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menciptakan bentuk tubuh yang paling sempurna. Salah satunya adalah kita diberi indra pendengar (telinga). Dengan menggunakan indra ini, kita bisa mendengar berbagai suara, seperti kicauan burung, suara air mengalir, dan musik. Apa saja bagian dan fungsi indera pendengar?

Hal apa yang perlu kita lakukan untuk merawatnya? Mari kita pelajari lebih jauh.

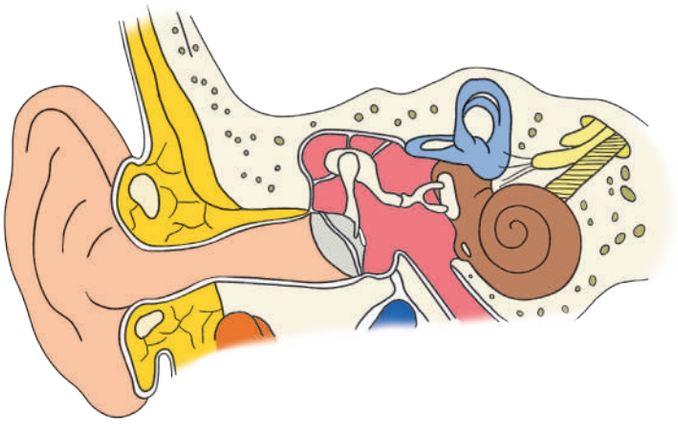

Bagaimana telinga merasakan getaran?

Semua bunyi membuat udara bergetar. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa selembar kulit tipis. Saat itulah gendang telingamu juga mulai bergetar. Getaran dari gendang telingamu menjadi lebih besar di telinga tengahmu dan diubah menjadi pesan-pesan listrik di telinga dalammu.

Apakah kamu pernah mengalami gangguan indra pendengar? Ceritakan!

Ayo Berdiskusi

Indonesia terdiri atas beragam agama. Perbedaan yang ada membutuhkan toleransi di antara pemeluknya.

Pahamilah teks berikut dan diskusikan isinya dengan temanmu.

Belajar dari Cerita

Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.

Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya. "Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa." ujar Edo. "Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasaknya di hari lain. Papeda juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. "Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja.

"Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya" ujar Siti. "Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid," tambahnya.

"Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam." Udin menambahkan komentar Siti.

"Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering

pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari," kata Dayu.

"Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita." pinta Lani.

Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa.

"Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita." ujar Pak Burhan.

"Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana," Lani mengakhiri ceritanya.

"Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda," ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan menghalangi mereka untuk berteman dan bekerja sama? Jelaskan!

2. Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berbeda agama?

3. Ceritakan pengalamanmu memiliki teman yang berbeda agama. Perbedaan apa yang kamu ketahui? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?

Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apa manfaatnya bagi kehidupanmu sehari-hari?
- Bagaimana cara kamu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tua mengenai contoh-contoh kerukunan dalam keragaman agama di sekitar rumahmu.

Pembelajaran 2

Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Mari kita gali lebih jauh!

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut.

Tong Sampah Gotong Royong

Ada yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga berkumpul dengan berbagai peralatan dan perlengkapan di lapangan kampung. Beberapa drum kosong, bilah-bilah bambu, karung plastik bekas, dan ember bekas, tersusun di pojok kiri lapangan. Di pojok lain terlihat tumpukan kaleng cat, kuas, wadah cat, dan beberapa peralatan lain. Apa yang akan dikerjakan oleh warga hari ini?

Pagi hari Pak Made dan keluarganya harus melakukan ibadah pagi terlebih dahulu di Pura. Sementara itu, warga bekerja sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Udin, Siti, dan Edo membantu Pak Ismail dan beberapa warga lain menganyam bilah-bilah bambu menjadi keranjang sampah. Keranjang ini akan menjadi tempat sampah kebun, seperti daun-daun kering, batang, dan buah yang berjatuhan di bawah pohon. Lani memilih untuk membantu warga yang memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas. Ada juga warga yang menambal lubang-lubang di karung-karung plastik bekas, agar nantinya bisa dipakai kembali menjadi tempat sampah kering.

Kira-kira pukul 10.00, Pak Made, Dayu dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah. Tong-tong sampah baru siap dihias! Pak Made, Ibu Made, dan Dayu berkeliling membuat pola hiasan di tempat-tempat sampah baru. Lani turut membantu Dayu. Setelahnya, warga bergotong royong mengecat dan memperindah hiasan tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 12 tempat sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Drum bekas, ember bekas, karung plastik, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah yang cantik.

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan teks yang kamu baca, isilah grafik berikut!

Keberagaman			
Kerja sama			
Manfaat Kerja sama			

Setelah kamu mengisi grafik di atas, Diskusikan pertanyaan berikut dengan temanmu.

1. Apa itu kerja sama?
2. Apa manfaat kerja sama?
3. Bagaimana cara kita supaya bisa bekerja sama dalam keberagaman?

Kerja sama merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Bagaimana dengan warga di daerahmu? Apakah mereka juga bekerja sama dalam keberagaman. Ceritakan satu bentuk kerja sama yang dilakukan di tempat tinggalmu.

1. Keberagaman di lingkunganmu
2. Memberikan satu contoh kerja sama dan menjelaskan sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan saat kerja sama
3. Manfaat kerja sama
4. Kesimpulan (apa pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman)

Kerja sama dalam keberagaman merupakan sikap yang harus dikembangkan.

Sikap tersebut akan semakin memupuk persatuan dan kesatuan. Jika setiap dari kita bekerja sama dengan baik, maka kebersamaan dalam keberagaman akan terus terjaga.

Ayo Mengamati

Keragaman budaya Indonesia juga terlihat dalam rumah adat. Rumah adat mencerminkan ciri khas suatu tempat. Mari amati rumah adat berikut.

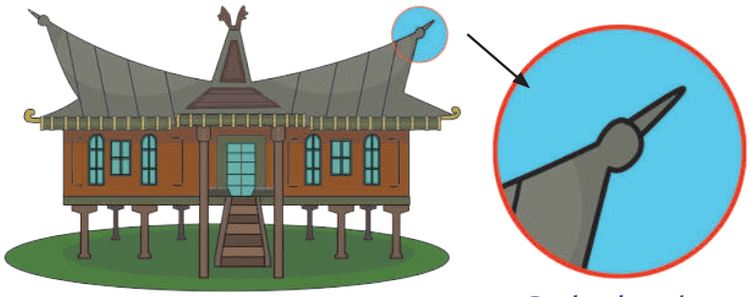

Sudut lancip

Sudut tumpul

Diskusikan hasil jawabanmu dengan teman!

Temukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku pada kedua rumah adat tadi dengan cara melingkari dan memberi nama tiap sudutnya!

Dua sinar garis yang memiliki titik pangkal yang sama akan membentuk suatu sudut. Titik pangkal yang sama itu disebut titik sudut, sedangkan dua sinar garis disebut kaki sudut.

M Jenis-Jenis Sudut

1. Sudut Siku-Siku

Suatu sudut disebut sudut siku-siku jika kaki-kaki sudutnya tegak lurus, yaitu ukurannya adalah 90 derajat.

2. Sudut Lancip

Suatu sudut disebut sudut lancip jika ukuran sudutnya lebih kecil dari sudut siku-siku, yaitu antara 0 dan 90 derajat ($0^o <$ sudut lancip $< 90^o$). Sudut-sudut berikut adalah sudut lancip.

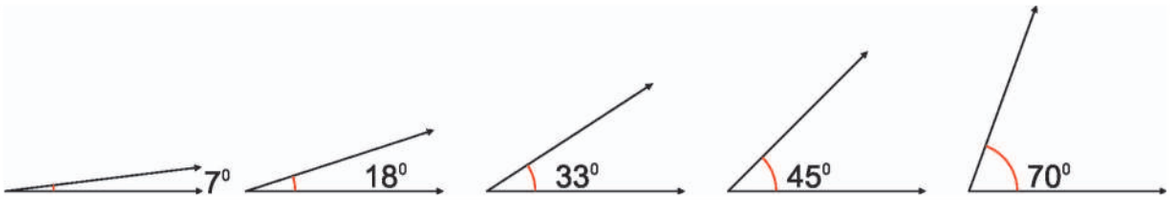

3. Sudut Tumpul

Suatu sudut disebut sudut tumpul jika ukuran sudutnya lebih besar dari sudut siku-siku, yaitu antara 90 dan 180 derajat ($90^o <$ sudut tumpul $<180^o$). Sudut-sudut berikut adalah sudut tumpul.

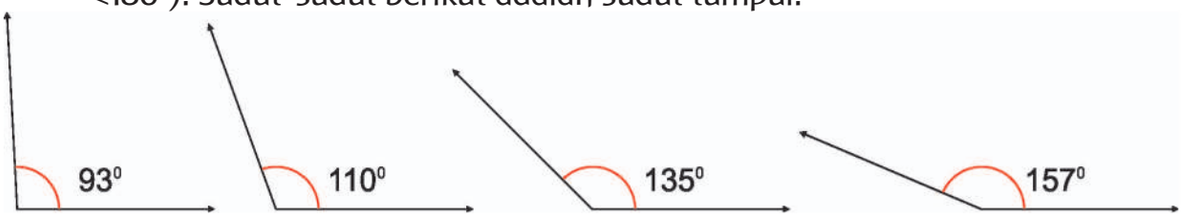

Bagaimana kita mengetahui besar sudut? Ayo kita mempelajarinya!

Menggunakan Busur

Alat yang digunakan untuk mengukur sudut secara baku adalah busur. Sudut dilambangkan dengan "∠". Satuan sudut adalah derajat.

Untuk mengukur sudut secara lebih akurat, mulai sekarang kamu dapat menggunakan busur derajat seperti gambar berikut.

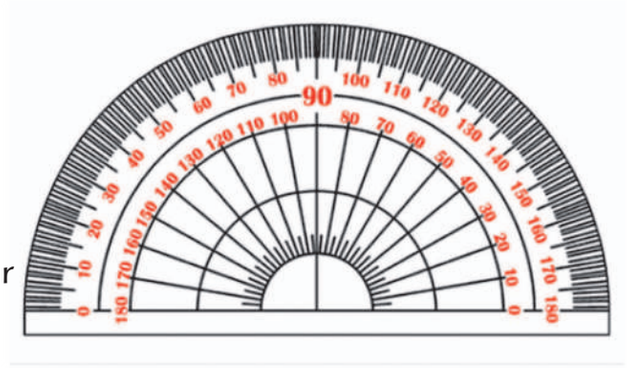

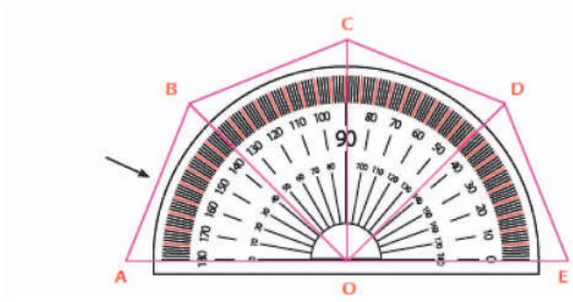

∠ AOB besarnya 45°

Besar sudut BOC adalah . . . .

Besar sudut COD adalah . . . .

Besar sudut DOE adalah . . . .

Berapakah besar setiap sudut berikut?

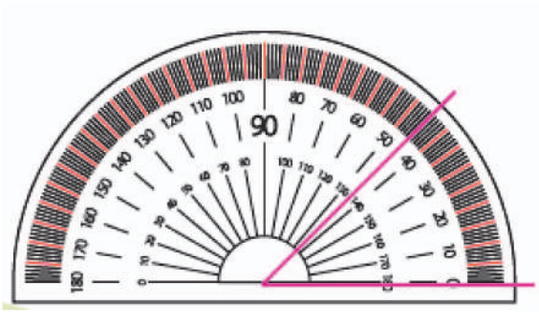

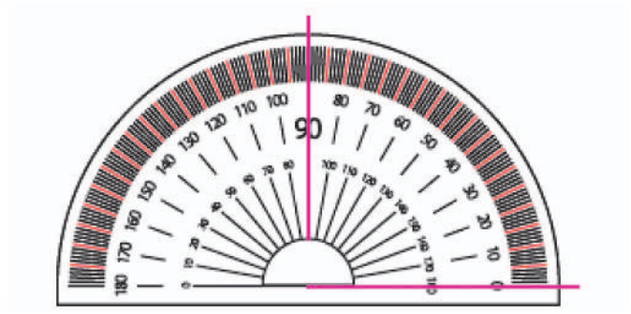

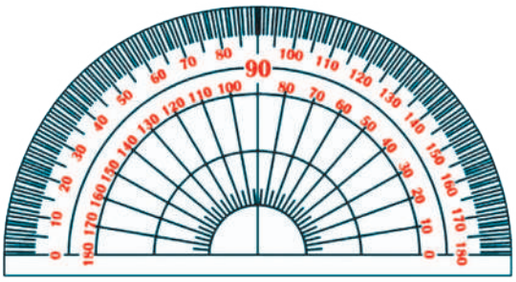

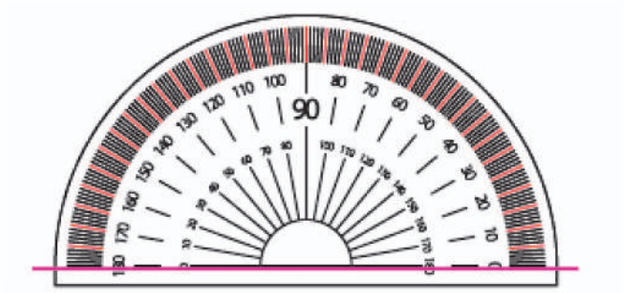

Untuk mengukur sudut ABC, tempatkan busur di atas gambar sudut sehingga titik pusat busur terletak di titik sudut B; dan alas busur berimpit dengan sisi BA. Perhatikan gambar berikut.

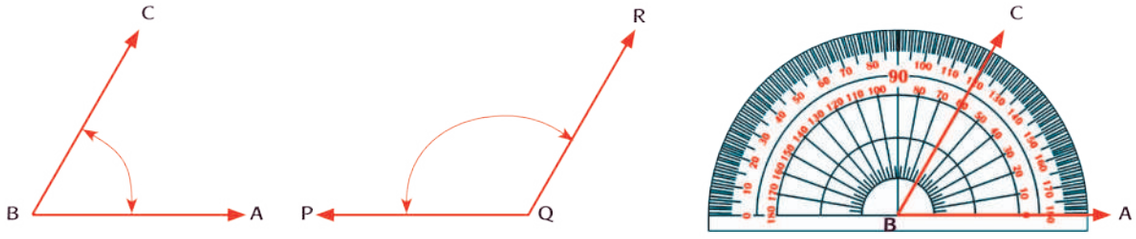

Kita menggunakan skala bagian dalam untuk menentukan ukuran sudut ABC. Kita lihat bahwa sudut tersebut berukuran 60°. Kita tuliskan besar sudut ini sebagai berikut: ∠ABC = 60°

Lihatlah benda-benda di sekitarmu!

Temukan lima benda yang mempunyai sudut. Ukurlah besar sudutnya dengan menggunakan busur. Perkirakan dahulu sebelum kamu mengukurnya!

No.	Benda	Perkiraan Besar Sudut	Besar Sudut Hasil Pengukuran	Jenis Sudut
	Ujung buku	**90°**	**90°**	**Siku-siku**
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Diskusikan hasil jawabanmu dengan teman!

Mencetak Sudut.

Temukan tiga benda yang memiliki sudut yang sama. Gambarlah sudutnya!

Nama Benda	Besar sudut	Gambar Sudut

Apakah kamu menemukan benda yang besar sudutnya sama?

Apakah gambar sudutnya sama?

Apa yang dapat kamu simpulkan?

Ya, meskipun benda ukurannya berbeda tapi besar sudutnya bisa sama.

Apakah besar sudut gambar berikut sama besar? Jelaskan!

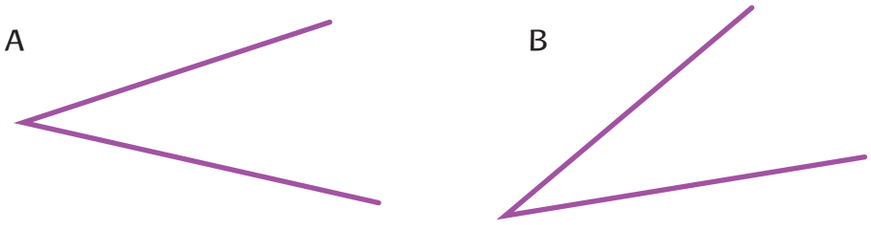

Mana yang sudutnya lebih besar? Jelaskan!

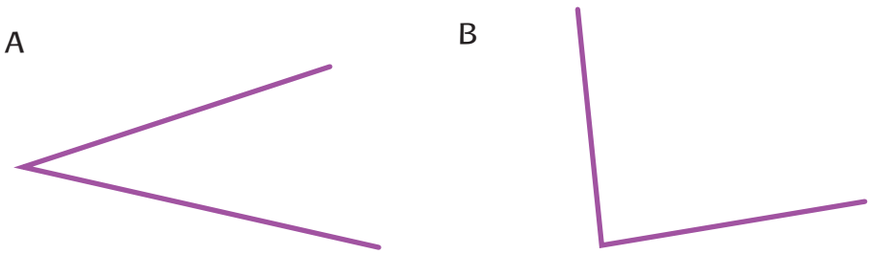

Apa yang memengaruhi besar sudut?

Besar sudut dipengaruhi oleh bukaan kaki-kakinya. Besar Sudut tidak dipengaruhi oleh panjang sinar garis.

Contoh: Besarnya sama

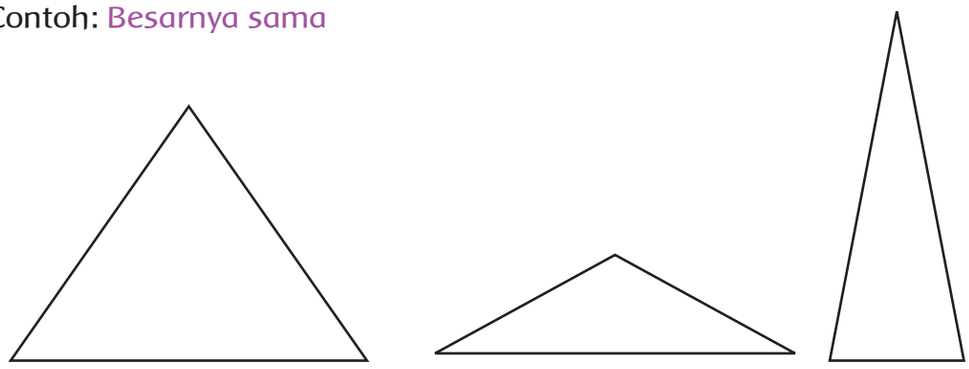

Selain rumah adat, kita dapat menemukan sudut di sekitar kita. Bangunan di sekitar kita, termasuk tempat ibadah juga terdapat sudut.

Sudut-sudut yang ada menjadikan ciri khas tersendiri. Keberagamannya semakin menjadikannya unik.

Ayo Berkreasi

Kamu sudah berlatih gerakan dasar tarian Bungong Jeumpa. Sekarang kamu akan berlatih menarikan dengan menggunakan formasi.

Kamu akan dibagi dalam kelompok, satu kelompok 8 siswa.

Lakukan gerakan dengan hitungan dan iringan musik.

Formasi Gerakan A

Formasi Gerakan B

Formasi Gerakan C

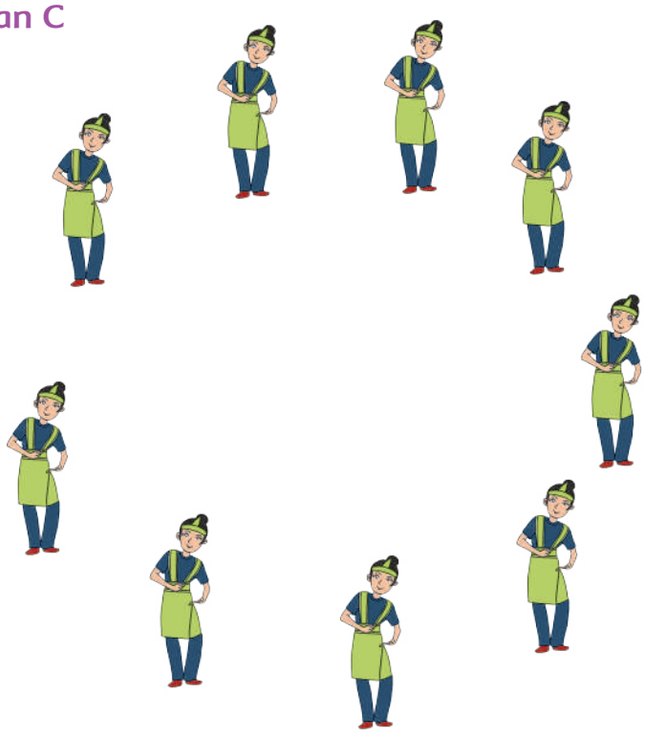

Formasi Gerakan D

Ayo Renungkan

- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apakah kamu sudah bisa bekerja sama dengan teman-temanmu yang berbeda?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Berlatihlah tarian Bungong Jeumpa dengan orang tuamu. Mintalah pendapat mereka mengenai gerakanmu.

Pembelajaran 3

Bekerja sama bisa dilakukan kapan saja. Saat kita bermain pun kita bisa bekerja sama. Tahukah kamu, bahwa kita dapat belajar bekerja sama dari permainan tradisional? Ayo, kita pelajari bersama!

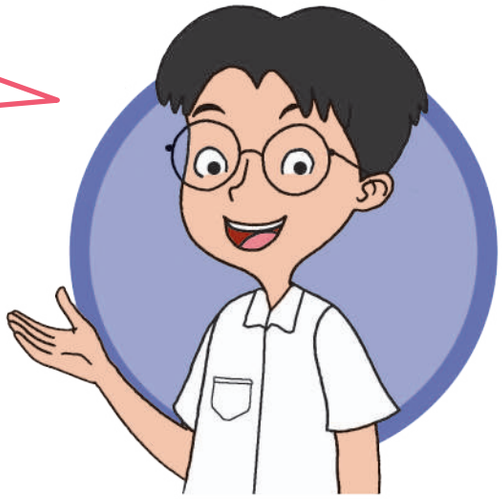

Ayo Mencoba

Salah satu permainan tradisional Indonesia yang sangat menarik adalah permainan bakiak. Permainan ini berasal dari Sumatra Barat. Bakiak, atau biasa disebut Terompa Bakuak di Sumatra Barat merupakan permainan yang membutuhkan kekompakkan.

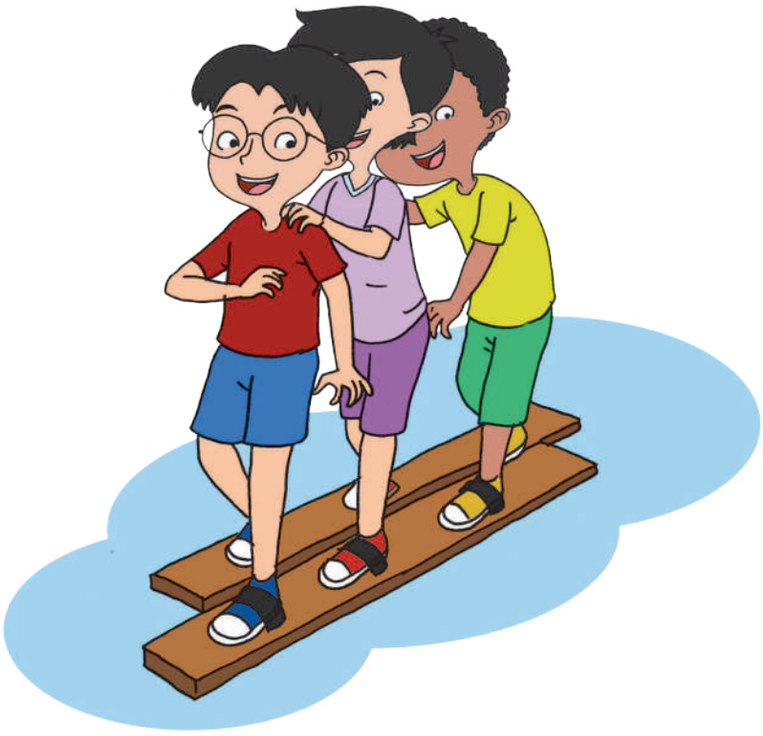

Hari ini kamu akan mencoba permainan tradisional bakiak dengan teman-temanmu.

Sebelum melakukan permainan Bakiak, kamu harus memperhatikan hal berikut.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 orang.
2. Masukkan masing-masing kaki ke dalam tali Bakiak.
3. Anggota kedua memegang bahu anggota di depannya. Anggota ketiga memegang bahu anggota di depannya.
4. Anggota paling depan memberi tanda kapan berjalan dan kapan berhenti.
5. Diskusikan kaki mana yang akan diangkat terlebih dahulu, kaki kanan atau kaki kiri.
6. Untuk menjaga kekompakan, semua anggota bisa berteriak saat berjalan: kiri, kanan, kiri,...
7. Cobalah berkali-kali permainan ini dengan kelompokmu sampai terasa gerakan yang semakin baik dan kompak.
8. Kelompok yang pertama mencapai garis akhir adalah pemenangnya.

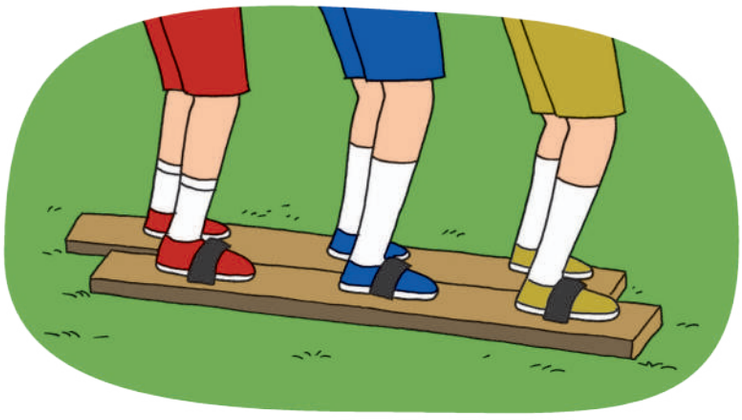

Setelah bermain Bakiak, diskusikanlah hal berikut dengan teman kelompokmu!

1. Apakah kelompokmu berhasil mencapai tujuan tepat waktu? Mengapa?

2. Bagaimana pengaruh gerak yang dilakukan setiap anggota kelompok terhadap pencapaian tujuan dalam permainan?

3. Apa kesulitan yang kamu hadapi saat bermain Bakiak?

4. Bagaimana sikapmu terhadap teman satu kelompok saat bermain Bakiak?

Ayo Berlatih

Saat bermain Bakiak, kamu tentunya harus mendengarkan peluit yang ditiupkan guru dan aba-aba temanmu. Kegiatan tersebut tentunya membutuhkan pendengaran yang baik.

Masih ingatkah kamu tentang pentingnya indra pendengar? Ayo, kita mengingatnya kembali.

Bekerjalah dalam kelompok. Buat peta pikiran tentang indra pendengar dan sajikan di depan kelas.

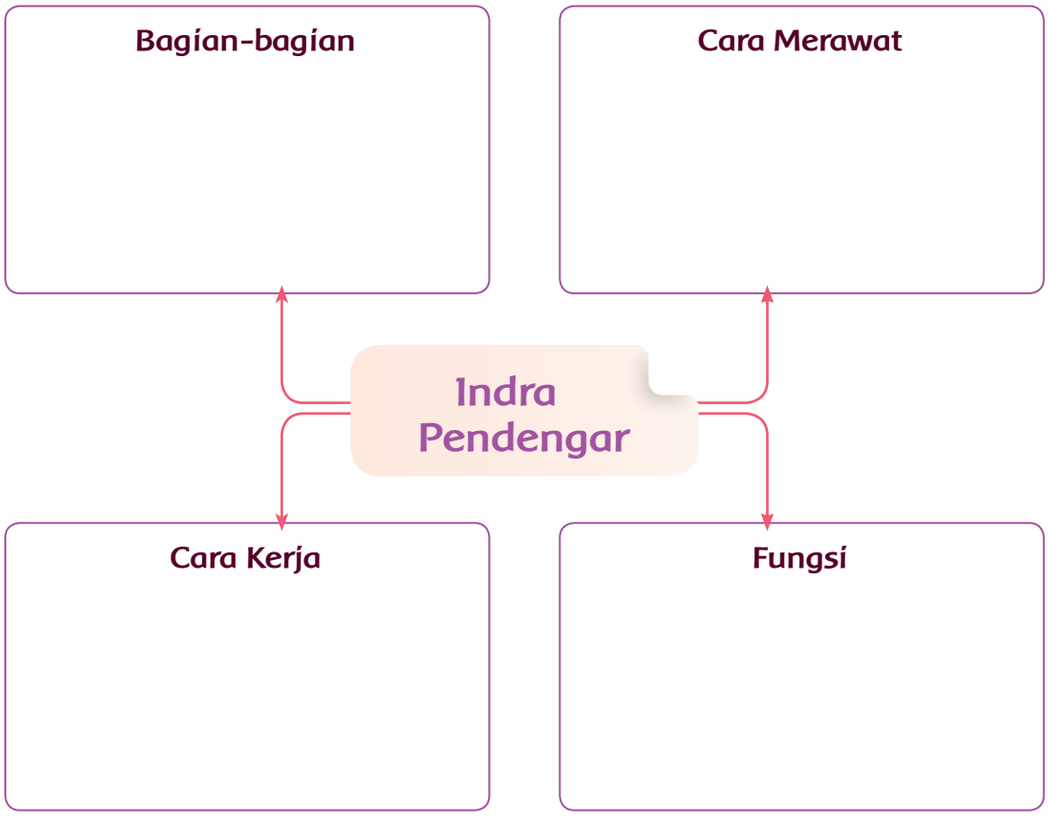

Telinga sangat penting bagi kita. Dengan telinga kita dapat mendengar bunyi-bunyian. Kamu sudah melakukan percobaan tentang sumber bunyi. Kamu bisa mendengar alat musik tradisional karena telingamu berfungsi dengan baik. Oleh sebab itu, rawatlah telingamu dengan baik.

Nah, sekarang kamu akan melakukan percobaan tentang sumber bunyi seperti pembelajaran sebelumnya. Namun, kali ini kamu harus mencari alat sendiri dan mencoba membunyikannya. Kamu bisa mencari berbagai peralatan seperti kertas, kayu, dan sebagainya.

Lakukanlah permainan bunyi bersama dengan teman kelompokmu. Secara bergantian kamu bisa menebak sumber bunyi yang dibunyikan temanmu.

- Ambillah berbagai macam benda.
- Kamu dan beberapa temanmu bersembunyi di tempat berbeda sambil memegang benda.
- Bunyikan benda secara bergantian. Minta temanmu menebak siapa pemegang benda.
- Tebak sumber bunyi benda dengan temanmu secara bergantian.

Berapa kali kamu bisa menebak sumber bunyi?

Sumber bunyi mana yang mudah kamu tebak?

Sumber bunyi mana yang sulit kamu tebak?

Tulislah laporanmu pada tempat yang tersedia.

Laporan Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

Ayo Membaca

Di pembelajaran sebelumnya, kamu sudah membaca cerita tentang Tong Sampah Gotong Royong.

Bacalah sekali lagi cerita tersebut dan tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Gunakan diagram-diagram berikut.

Paragraf 1

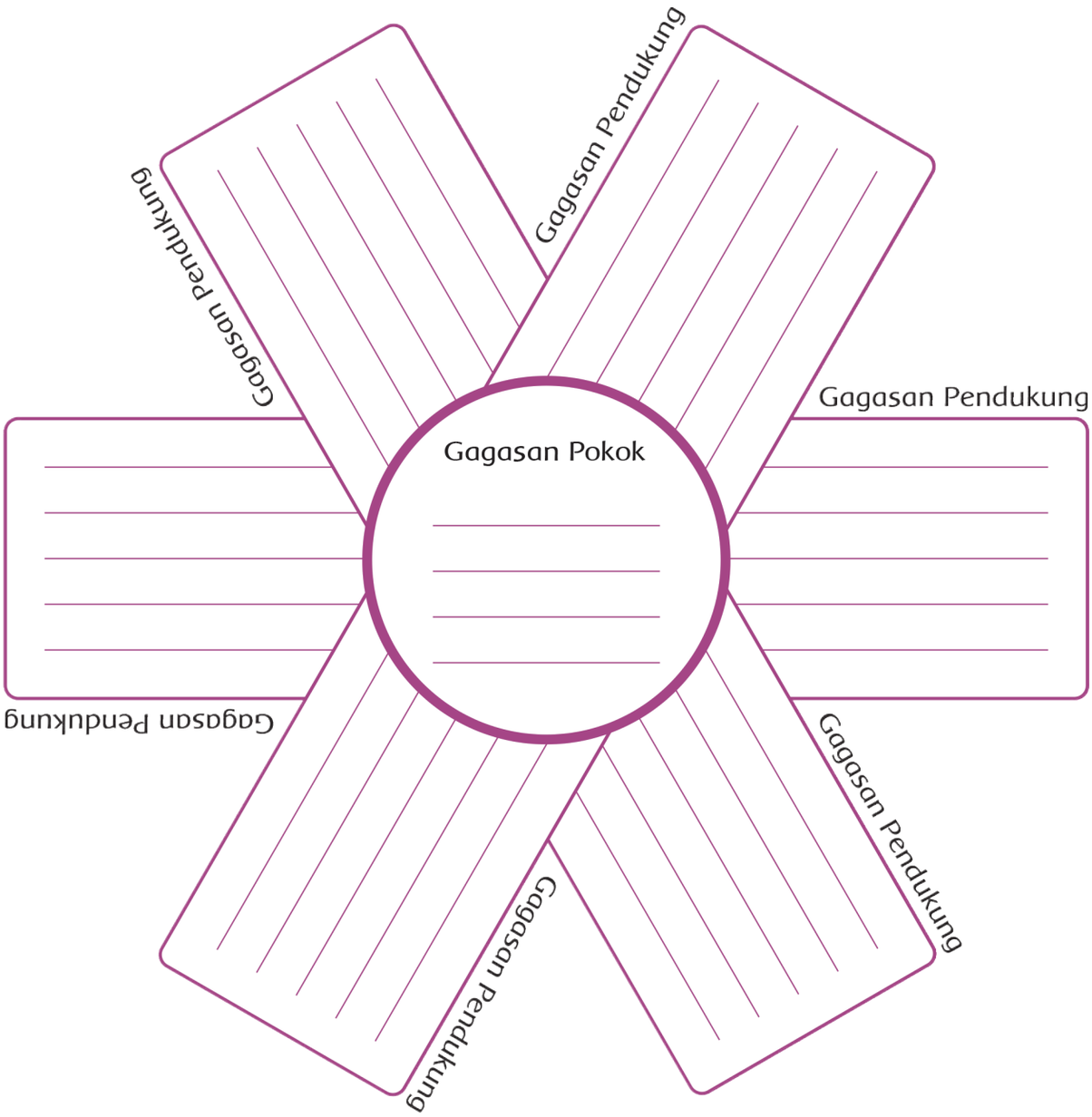

Paragraf 2

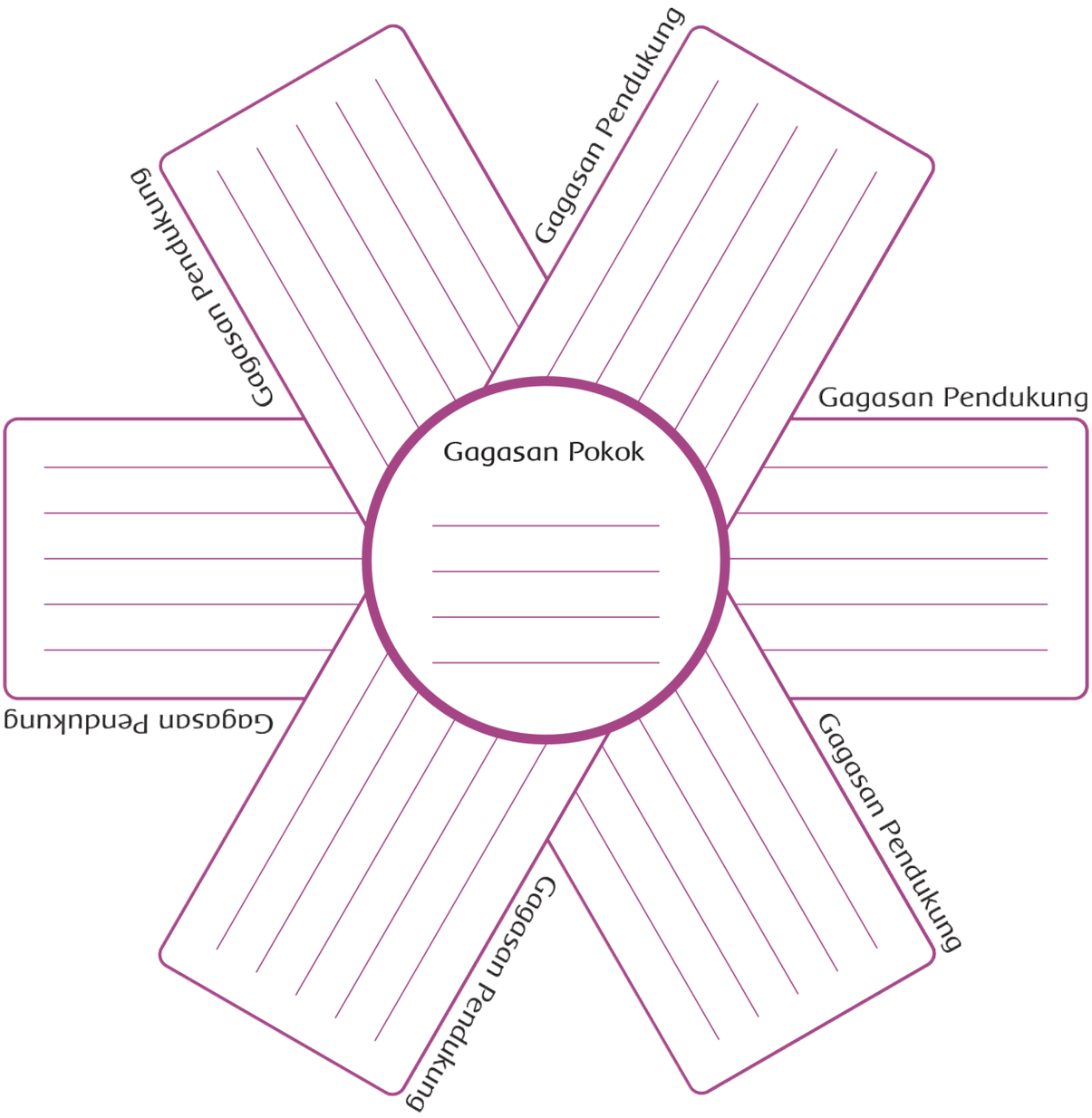
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pokok
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 3

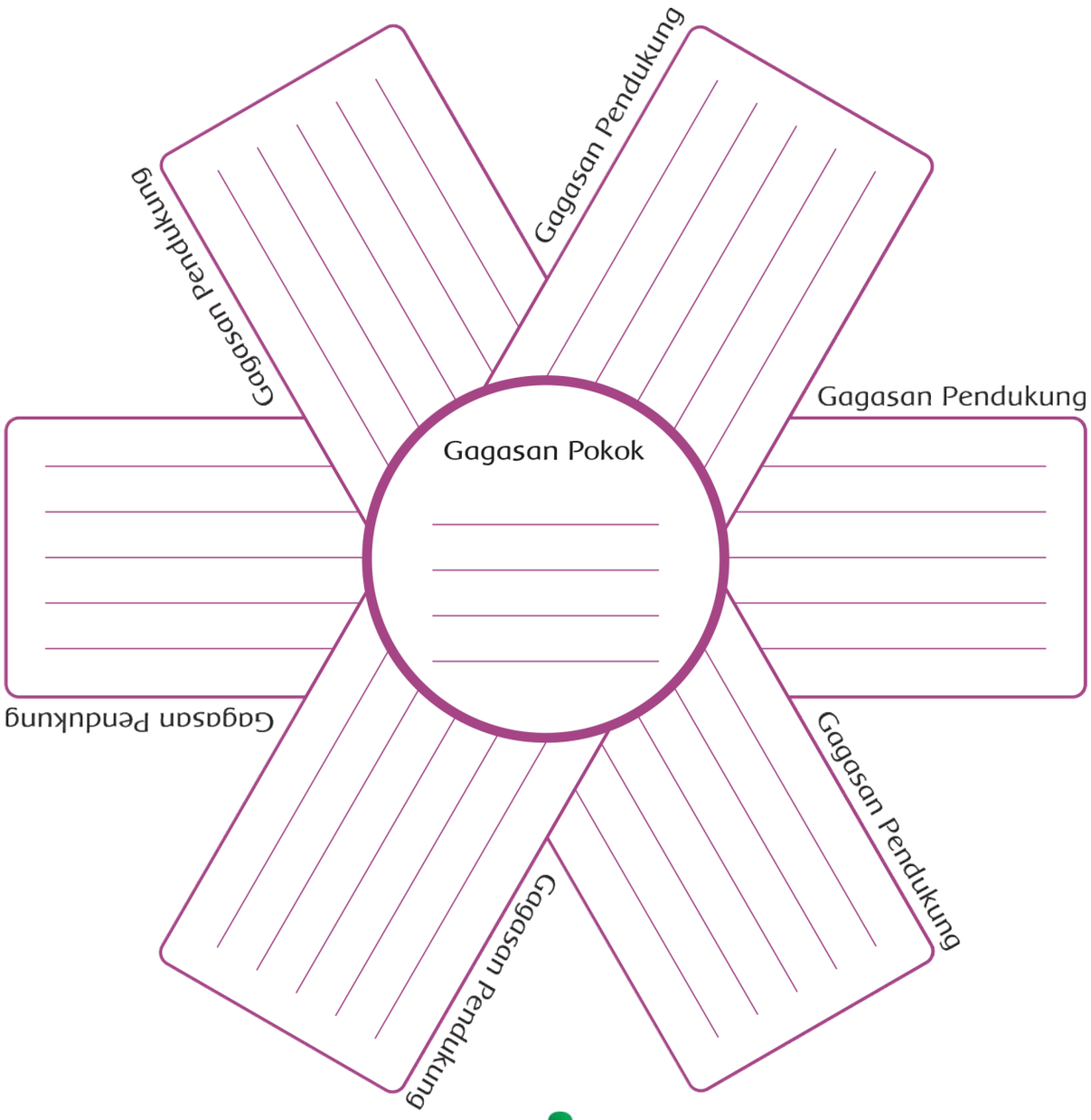

Diskusikanlah hasilnya dengan teman dan gurumu.

Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Mengapa saling menghormati perbedaan sangat penting?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikanlah bersama orang tuamu tentang pentingnya memelihara indra pendengaran. Catatlah contoh-contoh kegiatan merawat indra tersebut.

Berikan hasilnya kepada gurumu.

Pembelajaran 4

Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Mari kita gali lebih jauh!

Dengan kerja sama maka kebersamaan dalam keberagaman akan semakin terjalin dengan baik.

Seperti apa, ya, bentuk kerja sama yang lain?

Bacalah teks berikut.

Perbedaan Bukanlah Penghalang

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama.

Pagi-pagi hampir semua siswa di kelas Udin sudah hadir. Hanya Edo dan Martha yang belum terlihat. Edo dan Martha sudah meminta izin pada teman-temannya untuk hadir terlambat. Mereka harus pergi ke Sekolah Minggu di gereja untuk melakukan ibadah pagi. Udin dan teman-teman lainnya tidak keberatan. Sebelum ke sekolah, Udin dan Siti mampir ke rumah Edo, lalu ke rumah Martha untuk mengambil bahan dan hiasan kelas yang telah disiapkan. Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang beragama Katolik. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama mereka.

Siang hari sekolah semakin ramai. Kelas-kelas sudah terlihat indah dan semarak dengan hiasan merah putih buatan siswa sekelas. Begitu

pun kelas Udin. Edo dan Martha juga sudah terlihat di antara mereka. Selesai ibadah pagi di gereja Edo dan Martha menyusul datang ke sekolah. Senang sekali Udin dan teman-teman berbagi tugas. Ada yang menggunting kertas, ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih. Lelah tidak terasa. Ketika tiba waktu sholat Zuhur, Udin, Siti, serta teman-teman lain yang beragama Islam menjalankan ibadahnya. Edo, Martha, Dayu serta beberapa teman lain yang tidak menjalankan ibadah sholat melanjutkan pekerjaan menghias kelas. Menjelang sore, pekerjaan sudah selesai. Kelas Udin sudah terlihat semarak. Walaupun berbeda-beda, bekerja sama selalu menyenangkan. Perbedaan tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama.

Dari teks di atas carilah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Tulislah pada tabel berikut.

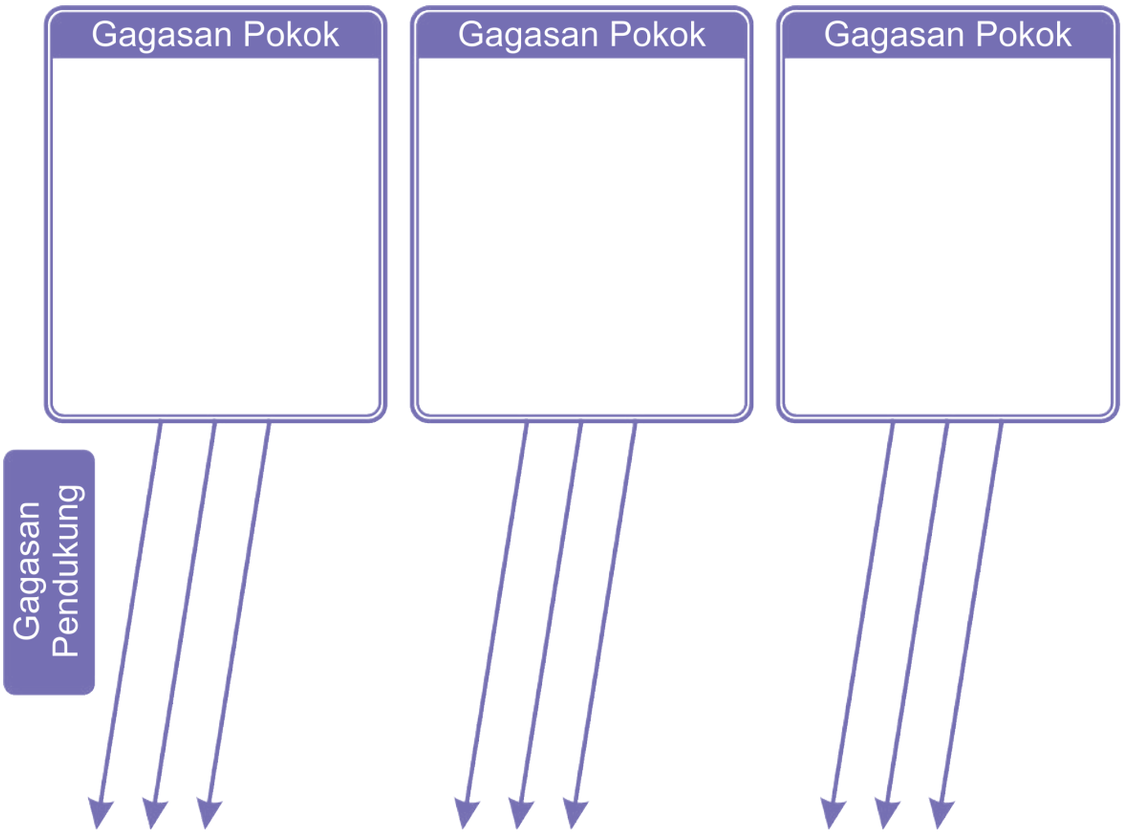

Masyarakat Indonesia sangat terkenal dengan kebiasaannya bekerja sama.

Berikut adalah contoh-contoh kerja sama yang biasa dilakukan dalam masyarakat.

Ronda

Kerja Bakti

Gotong royong

Ayo Berdiskusi

Duduklah dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa.
Carilah informasi tentang salah satu kerja sama di lingkunganmu.
Presentasikan hasilnya di depan kelas.

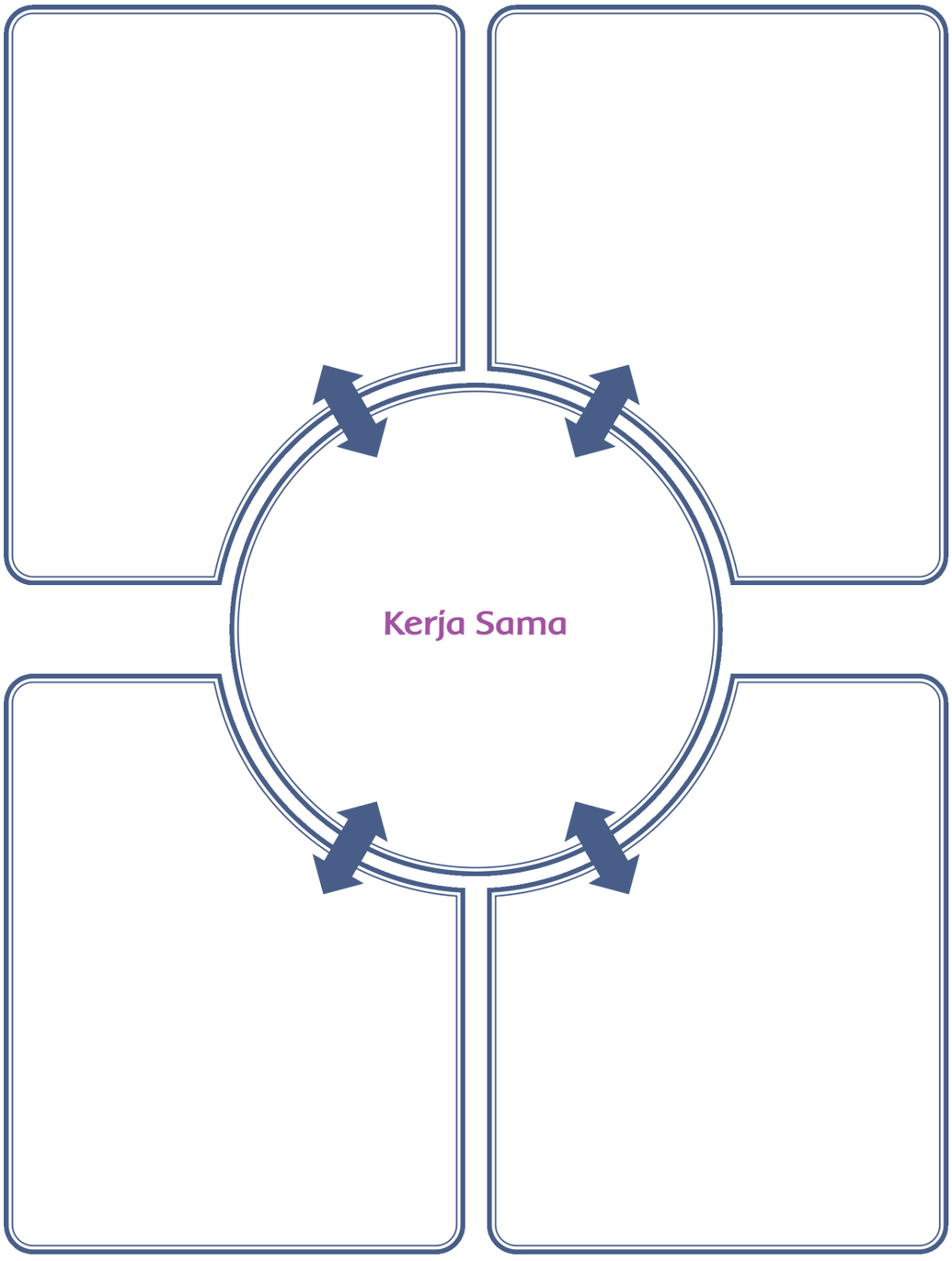

Ayo Mencoba

Tahukah kamu tentang Jam Gadang. Jam Gadang adalah menara jam yang terletak di pusat kota Bukittinggi, di Provinsi Sumatra Barat. Dinamai Jam Gadang karena menara ini memiliki jam dengan ukuran besar pada empat sisinya.

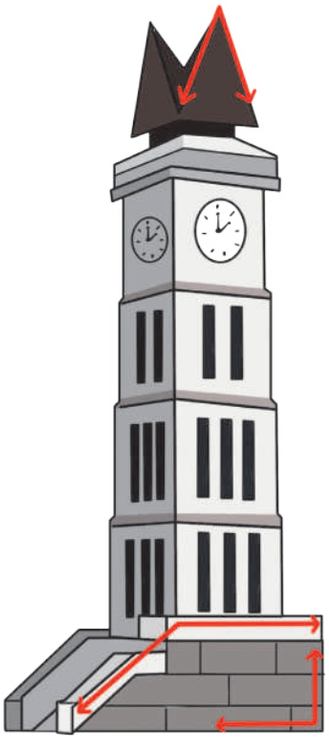

Temukan sudut-sudut yang ada di Jam Gadang tersebut!

M **Ukurlah besarnya sudut dengan menggunakan busur!**

Bagian rumah gadang	Prediksiku	Besar Sudut Sebenarnya

Diskusikan hasilmu dengan hasil temanmu. Apakah sama?

Hitunglah dengan menggunakan busur besar sudut berikut.

Bangun	Besar setiap sudut
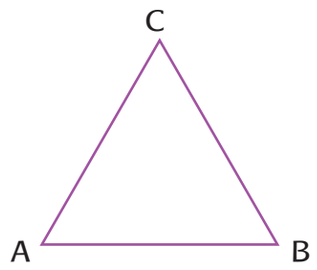	

Ayo Renungkan

- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apakah manfaat kerja sama dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu tentang kerja sama di rumahmu. Buatlah rencana supaya kerja sama antaranggota keluarga lebih baik.

Pembelajaran 5

Sebelumnya, kamu telah belajar teknik menari Bungong Jeumpa. Tari Bungong Jeumpa dapat ditampilkan dalam formasi duduk atau berdiri. Ayo, menari dalam formasi duduk.

Ayo Berkreasi

Apakah kamu masih ingat gerakan tari Bungong Jeumpa dalam formasi duduk?

Diskusikan dan peragakan secara berpasangan menarikan tarian tersebut dalam posisi duduk. Setelah kamu cukup menguasai gerakannya, berlatihlah secara berkelompok dengan iringan musik.

Perhatikan arahan dan peragaan dari guru terlebih dahulu.

Tahukan kamu bahwa Tuhan menciptakan budaya yang berbeda agar kita saling mengenal dan saling menghargai? Tugas kita adalah menciptakan keselarasan di tengah-tengan perbedaan.

Masih ingat tangram yang telah kamu pelajari sebelumnya? Pada tangram tersebut juga terdapat bentuk yang berbeda-beda.

Coba kamu perhatikan kembali berbagai tangram berikut. Dengan bentuk yang berbeda-beda, kita bisa membentuk bangun atau gambar baru yang menarik dan kreatif.

M Beri huruf (A, B, C, D, dan seterusnya) di setiap sudut pada tangram tersebut. Tulis taksiranmu untuk besar masing-masing sudut yang sudah kamu beri huruf pada tabel berikut.

No.	Sudut	Perkiraan	Hasil Pengukuran
1.	**A**	**75°**	**80°**
2.			
3.			
4.			
5.			

Sekarang buktikan taksiranmu dengan mengukur menggunakan busur derajat dan tuliskan hasilnya pada tabel di atas.

Tulis kesimpulanmu tentang hasil pengukuran sudut tersebut.

Ayo Berdiskusi

Apakah kamu pernah mengikuti atau melihat perayaan hari besar agama di sekitar tempat tinggalmu? Buatlah gambar yang berkaitan dengan perayaan hari besar agama tersebut!

Sekarang saatnya kamu menceritakan secara tertulis tentang perayaan hari besar keagamaan yang pernah kamu ikuti atau yang pernah kamu lihat di lingkungan tempat tinggalmu.

- Presentasikan dan diskusikan dengan teman-temanmu cerita yang telah kamu tulis.
- Beri kesempatan kepada temanmu untuk mengajukan pertanyaan setelah kamu selesai melakukan presentasi.

Keberagaman suku bangsa dan agama di Indonesia adalah sumber kekayaan yang tidak ternilai harganya. Keberagaman tersebut menyebar dari Sabang sampai Merauke.

Seperti apa keragaman umat beragama di lingkungan provinsimu? Bagaimana antarumat beragama saling menjalin persatuan? Ayo, cari tahu dengan menggali dari berbagai sumber.

Tulis hasil temuanmu pada kertas HVS dan presentasikan dalam kelompok.

Ayo Renungkan

Setelah belajar di hari ini, coba renungkan.

- Apa yang kamu pelajari?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk mengamalkan nilai kerja sama dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Di sekitar rumahmu banyak perayaan keagamaan yang dilakukan oleh penganutnya. Diskusikan dengan kedua orang tuamu perayaan apa saja yang pernah dilakukan? Bagaimana pula kerja sama antarumat beragama di lingkungan rumahmu? Tuliskan hasil diskusi dengan orang tuamu. Bandingkan hasilnya dengan yang diperoleh temanmu pada pelajaran yang akan datang.

Pembelajaran 6

Apakah kamu pernah bekerja sama dengan orang yang berbeda-beda? Sikap apa yang perlu kamu tunjukkan ketika bekerja sama?

Ayo Mengamati

Amati gambar dan baca teks dalam hati.

Udin, Edo, dan Beni merupakan sahabat dekat. Mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda-beda. Mereka juga memeluk keyakinan yang berbeda pula. Udin beragama Islam, Edo beragama Katolik, sedangkan Beni beragama Kristen.

Perbedaan budaya dan agama bukanlah merupakan penghalang bagi mereka untuk bekerja sama. Mereka saling bahu-membahu mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan bersama-sama.

Pada peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang lalu, Udin, Edo, dan Beni mewakili kelasnya dalam perlombaan Bakiak beregu. Sebelum berlomba mereka bersama-sama mendiskusikan dan merancang strategi agar mereka dapat meraih prestasi dalam lomba tersebut. Mereka pun secara bersama-sama menunjukkan usaha terbaik ketika lomba berlangsung. Alhasil, tim mereka meraih juara dalam lomba tersebut.

Jawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana pendapatmu tentang persahabatan Udin, Edo, dan Beni?

2. Apakah kamu pernah mempunyai pengalaman bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda agama?

   Jika pernah, ceritakan secara tertulis.

   Jika belum pernah, tuliskan sikapmu jika suatu hari mempunyai kesempatan bekerja sama dengan teman yang berbeda agama.

3. Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita di atas?

Ayo Mencoba

Kamu akan mengikuti lomba Bakiak secara berkelompok.

Apakah kamu masih ingat tentang gerak dasar yang diperlukan dalam bermain Bakiak?

Diskusikan dan peragakan secara berpasangan gerak dasar tersebut!

Perhatikan kembali cara guru memperagakan gerakan dasar yang diperlukan dalam bermain Bakiak.

Sebelum berlomba, berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menentukan strategi dan gerak dasar yang harus diterapkan agar kelompokmu bisa memenangkan pertandingan.

Tulislah hasil diskusimu.

Sekarang saatnya kamu dan kelompokmu mengikuti lomba bakiak.

Dengarkan penjelasan dari guru tentang aturan lomba.

Ayo Berdiskusi

Setelah selesai mengikuti lomba, silakan berdiskusi kembali dengan kelompokmu tentang kerja sama yang telah dilakukan.

Tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

Ayo Menulis

Kamu masih ingat tentang cerita 'Perbedaan Bukanlah Penghalang'?

Apa hal penting yang kamu ketahui dari cerita tersebut? Diskusikan dengan teman secara berpasangan.

Setelah itu, buatlah ringkasan tentang cerita tersebut.

Sebelum membuat ringkasan, perhatikan langkah-langkah membuat ringkasan berikut.

Cara Membuat Ringkasan

1. **Membaca Naskah Asli**
   - Membaca naskah asli sekali atau dua kali, kalau perlu berulang kali hingga kamu paham.
   - Mengetahui kesan umum (inti) tulisan.
   - Mengetahui maksud dan sudut pandang penulis naskah asli.
2. **Mencatat Gagasan Utama**
   - Membaca tulisan bagian demi bagian sambil mencatat gagasan pokok.
   - Menggunakan gagasan pokok yang digunakan untuk menyusun ringkasan.
3. **Gunakan Kalimat Baru**
   - Menggunakan kesan umum (inti) untuk membuat ringkasan.
   - Menyesuaikan urutan isi dengan naskah asli.
   - Menggunakan kalimat baru dalam ringkasan.
   - Menggambarkan tulisan asli dalam kalimat baru.
4. **Ketentuan Tambahan**
   - Menyusun ringkasan dalam kalimat tunggal.
   - Meringkas kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata.

Baca kembali cerita 'Perbedaan Bukanlah Penghalang'. Kemudian, buatlah ringkasan pada bagan berikut.

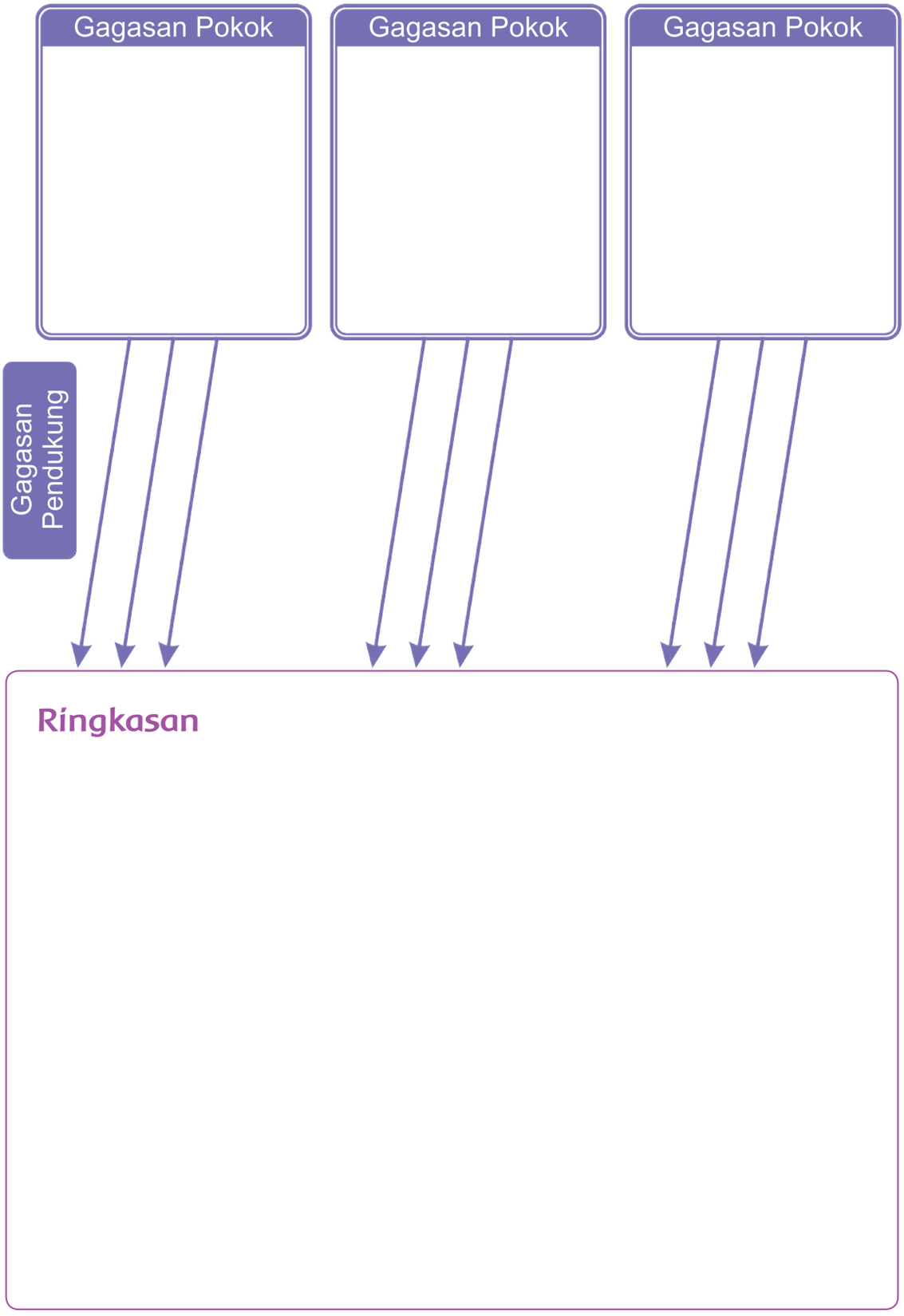

Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah hal-hal berikut.

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa yang masih belum kamu pahami?
- Apa rencanamu untuk ke depannya terkait dengan apa yang belum kamu pahami?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Praktikkan sikap kerja sama bersama teman-temanmu di lingkungan rumah. Tulis pengalaman kerja sama tersebut dan diskusikan dengan orang tua. Tulisan diserahkan kepada guru pada pertemuan berikutnya.